

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif melalui pengamatan langsung di lapangan terhadap penggunaan limbah medis dan wawancara kepada petugas di PMI Kabupaten Magelang. Menurut Kirk & Miller, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian dalam ilmu pengetahuan sosial yang sebagian besar bergantung pada pengamatan (terhadap) manusia di lingkungannya sendiri dan berinteraksi dengan orang lain melalui bahasa dan tempat tinggalnya (Dr. H. Zuchri Abdussamad, S.I.K., 2017).

B. Lokasi dan Waktu

1. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di PMI Kabupaten Magelang yang beralamat di Jl. Kartini No. 26, Kauman, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada tanggal 21-22 Mei 2025

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Para petugas kesehatan atau pihak yang bertanggung jawab dalam pengolahan limbah medis di PMI Kabupaten Magelang terdiri dari 1 orang Teknisi Pelayanan Darah (TPD), 2 orang analis, dan 4 orang perawat.

2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini terdiri dari tiga orang informan yang memiliki peran langsung dalam penanganan limbah medis di PMI Kabupaten Magelang. Informan pertama merupakan PJ Pelayanan teknisi (TBD) yang berperan sebagai petugas penanganan limbah. Informan kedua adalah PJ PPI, seorang perawat yang juga bertugas sebagai petugas laboratorium. Informan ketiga merupakan PJ MFK, seorang perawat yang berperan sebagai koordinator dalam penanganan limbah medis.

D. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah mencakup penanganan limbah medis dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien di PMI Kabupaten Magelang

E. Definisi Operasional

Berbagai langkah yang digunakan untuk penanganan limbah yang dihasilkan dari layanan darah di PMI Kabupaten Magelang dengan menerapkan prinsip keselamatan pasien yaitu penerapan PPI, Ketepatan identitas/ Ketepatan penanganan, Komunikasi efektif, Pencatatan dan dokumentasi.

Table 3. 1 Definisi Operasional

| No | Variabel | Defenisi Operasional | Alat Ukur | Hasil ukur | Skala Ukur |
|----|---|--|--|--|------------|
| 1. | Penanganan Limbah Medis di PMI Kabupaten Magelang | Berbagai langkah-langkah yang digunakan untuk penananan limbah yang dihasilkan dari layanan kesehatan di PMI Kabupaten Magelang mulai dari PPI, Ketepatan Identitas/Ketepatan Penanganan, Komunikasi efektif, pencatatan dan dokumentasi | Lembar observasi (Lembar checklist) Lembar pertanyaan untuk narasumber Perekam suara <i>Dummy table</i> | Jenis limbah medis yang dihasilkan : Limbah benda tajam Limbah darah Limbah plastic Limbah kassa, <i>alcohol swab</i> , tabung <i>disposable</i> , <i>handsc oon</i> Cara penanganan limbah a. Sesuai b. Tidak sesuai | Nominal |

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat
 - a. Lembar observasi berupa lembar ceklist pengolahan limbah medis yang berisi alur pengolahan limbah medis dari awal pengumpulan hingga pembuangan akhir.
 - b. Panduan pertanyaan yang berkaitan dengan limbah medis
 - c. Perekam suara
 - d. *Dummy table*
2. Metode

Observasi dan wawancara dengan subyek penelitian dipakai untuk mengumpulkan data

G. Analisis Data

Data kualitatif adalah jenis data yang bersifat deskriptif dan lebih fokus pada interpretasi dan pemahaman subjek yang diteliti. Data ini seringkali berupa teks, observasi transkrip wawancara, catatan lapangan, atau dokumen-dokumen lainnya. Data kualitatif bertujuan untuk memahami dan menggali pemahaman mendalam tentang fenomena, sikap, atau pengalaman manusia (Ummah, 2020).

1. Transkrip Data

Uraian dalam bentuk tulisan yang rinci dan lengkap mengenai apa yang dilihat dan didengar baik secara langsung maupun dari hasil rekaman.
2. Reduksi Data

Merupakan penyederhanaan data, memilih data yang relevan, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema polanya dengan tujuan mengidentifikasi tema dan membuat mudah dikelola.
3. *Coding*

Merupakan proses memberi label pada potongan teks wawancara untuk kemudian dikelompokkan menjadi tema atau kategori yang bermakna.

H. Etika Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian, peneliti harus bersikap ilmiah dan menggunakan prinsip-prinsip etika dalam penelitian sebagai berikut :

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manuisa (*Respect for Human Dignity*)
 Dalam pengambilan data penelitian harus menghargai apa yang narasumber inginkan, tidak boleh melakukan pengamatan dan pengambilan data dengan unsur paksaan dari peneliti kepada narasumber.
2. Memenuhi Aspek Keadilan (*Justice*)
 Penelitian ini harus dilakukan dengan jujur, hati-hati, teliti karena peneliti ini memastikan menjunjung tinggi aspek keadilan dalam penulisan ilmiah dan juga penelitian ini menjaga kerahasiaan narasumber yang diwawancarai.
3. Kemanfaatan (*Beneficience*)
 Penelitian ini dilakukan untuk mencapai hasil yang bermanfaat dan tidak merugikan dalam pihak manapun.
4. *Ethical Clearance*
 Penelitian ini menggunakan *ethical clearance* dan komite etik Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta dengan nomor No.Skep/276/KEP/V1/2025

I. Pelaksanaan Karya Tulis Ilmiah

Pelaksanaan penelitian merupakan tahap paling penting dalam melakukan sebuah penelitian. Adapun prosesnya yaitu:

1. Persiapan Penelitian
 Tahap yang dilakukan untuk pengajuan proposal:
 - a. Pengajuan judul Karya Tulis Ilmiah kepada dosen pembimbing
 - b. Mengajukan perizinan untuk melakukan studi pendahuluan di UTD PMI Kabupaten Magelang
 - c. Menyusun Karya Tulis Ilmiah di bimbing oleh dosen pembimbing
 - d. Melakukan revisi Karya Tulis Ilmiah oleh dosen pembimbing
2. Pelaksanaan Penelitian
 - a. Mengajukan perizinan untuk melakukan penelitian
 - b. Mengajukan surat permohonan etik

- c. Peneliti melakukan penelitian di UTD PMI Kabupaten Magelang
 - d. Peneliti mendapatkan surat persetujuan penelitian dari UTD PMI Kabupaten Magelang
 - e. Peneliti melakukan penelitian tentang penanganan limbah medis di UTD PMI Kabupaten Magelang
 - f. Setelah pengumpulan data yang dibutuhkan untuk penelitian, data siap diolah dan di analisis
3. Penyusun Laporan Penelitian
- Peneliti menggunakan semua hasil data yang di dapat dari UTD PMI Kabupaten Magelang serta di dukung dengan referensi dari buku dan jurnal yang telah dikumpulkan dan dikaji ulang oleh peneliti.

PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
YOGYAKARTA